

REFORMASI BIROKRASI DINAS TENAGA KERJA KOTA DEPOK DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN

Oleh

WAHID ALDI NUGROHO

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji terkait reformasi birokrasi Dinas Tenaga Kerja Kota Depok dalam menanggulangi pengangguran di Kota Depok. Permasalahan pengangguran di Kota Depok merupakan permasalahan penting dikarenakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Depok terbilang cukup tinggi tinggi. Selain itu dengan daya saing masyarakat terhadap penyerapan tenaga kerja ke perusahaan masih rendah sementara angkatan kerja di Kota Depok tinggi yang tidak diseleraskan dengan lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran tahun ke tahun naik. Hal tersebut terjadi karena hambatan internal birokrasi dalam instansi ketenagakerjaan Disnaker Kota Depok itu sendiri seperti tidak adanya UPTD BLK agar dapat memberikan pelatihan kerja, kinerja Disnaker Kota Depok yang mendapatkan kategori “C” atau “Kurang Baik” dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan sumber data primer seperti wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dan sumber data sekunder seperti dokumen-dokumen Disnaker Kota Depok seperti Rencana Strategis, Rencana Kerja dan sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketimpangan yang terjadi akibat dari internal birokrasi dan eksternal birokrasi yang tidak seimbang sehingga menghambat terjadinya reformasi birokrasi. Hal tersebut karena internal birokrasi Disnaker Kota Depok masih kental akan patologi birokrasi dalam pelayanan publik penanggulangan pengangguran sementara dalam eksternal birokrasi Disnaker Kota Depok dalam pelayanan dapat memberikan pelayanan yang bermanfaat kepada masyarakat yang terdampak.

Kata Kunci: Reformasi Birokrasi, Patologi Birokrasi, Pelayanan Publik Penanggulangan Pengangguran

**DEPOK CITY MANPOWER SERVICES BUREAUCRACY REFORM IN
THE EFFORT OF UNEMPLOYMENT MANAGEMENT**

By

WAHID ALDI NUGROHO

ABSTRACT

This study examines the bureaucratic reform of the Depok City Manpower Office in tackling unemployment in Depok City. The problem of unemployment in Depok City is an important problem because the Open Unemployment Rate (TPT) in Depok City is quite high. Apart from that, the community's competitiveness in absorbing labor into companies is still low, while the workforce in Depok City is high, which is not aligned with employment so that the unemployment rate increases year on year. This happened because of internal bureaucratic obstacles in the employment agency of the Depok City Manpower Office itself such as the absence of the UPTD BLK to be able to provide job training, the performance of the Depok City Manpower Office which received a "C" or "Not Good" category and so on. Researchers used descriptive qualitative research methods using primary data sources such as in-depth interviews, observation and documentation. And secondary data sources such as Depok City Manpower Office documents such as Strategic Plans, Work Plans and so on. The results of this study indicate that there is an imbalance that occurs as a result of an unbalanced internal and external bureaucracy that hinders bureaucratic reform. This is because the internal bureaucracy of the Depok City Manpower Office is still thick with bureaucratic pathology in public services for dealing with unemployment while externally the Depok City Manpower Office bureaucracy can provide useful services to affected communities.

Keywords: Bureaucratic Reform, Bureaucratic Pathology, Public Services for Overcoming Unemployment